

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil mengevaluasi dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu tempuh rata-rata kendaraan pada saat melakukan *U-turn* pada Ruas Jalan Majapahit sebesar **18,92** detik pada pukul 07.00 – 08.00 (senin, 25 juli 2022). Data tersebut merupakan data terbesar yang diambil pada setiap lokasi penelitian.
2. Panjang antrian kendaraan pada saat melakukan *U-Turn* Pada Jalan Majapahit adalah **14 m** pada pukul 07.00 – 08.00 (senin, 25 juli 2022). Data tersebut merupakan data terbesar yang diambil pada setiap penelitian.
3. Tingkat pelayanan yang terjadi di ruas Jl. Bung Karno pada arah Gebang-Pagutan maupun arah Pagutan - Gebang mendapatkan tingkat pelayanan jalan di point (C) yang dimana dalam zona arus stabil. Pegemudi dapat dibatasi dalam memilih kecepatan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapat saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu kajian lanjutan terhadap hubungan antara kecepatan arusmenerus terhadap variabel waktu putar kendaraan yang melakukan U-Turn.
2. Perlu kajian terhadap kebutuhan geometrik jalan dan fasilitas pendukung lainnya terhadap titik bukaan median (U-Turn) pada lokasistudi.

3. Perlu dilakukan penelitian pada bukaan median lainnya, terutama padalokasi yang mempunyai karakteristik lalu lintas yang berbeda untuk pengalihan arah lalu lintas kendaraan.
4. Perlu adanya rambu lalu lintas di setiap U-Turn sehingga dapat kendaraan mana saja yang layak melakukan u-turn di median tersebut sehingga dapat mengurangi antrian.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk pemerintah dan dinas perhubungan Kota Mataram, ada beberapa hal yang harus di benahi terkait fasilitas rambu-rambu lalu lintas yang kebanyakan tertutupi oleh pepohonan terutama di ruas Jln.Bung Karno, sebaiknya pemasangan rambu-rambu lalu lintas tidak terhalang oleh apapun supaya pengendaraan bisa melihat dengan jelas adanya rambu-rambu lalu lintas di sana.
2. Sebaiknya dipasang juga rambu-rambu U-Turn khusus untuk sepeda motor, mobil, dan kendaraan besar supaya pada saat melakukan U-Turn tidak terganggu antara kendaraan yang kecil dan besar dan itu mengakibatkan terjadinya antrian.
3. Untuk aparat kepolisian sebaiknya menjaga atau mengatur lalu lintas di median apalagi median di Samping SMPN 7 Mataram setiap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapartemen, P. U., & Bina Karya, P. T., (Persero). (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Indonesia: Dapartemen PU. Dirjen Bina Marga.
- Jusnaini(2020), “Analisa pengaruh jarak U-turn terhadap kinerja jalan (studi kasus di jalan majapahit, kekalik, kota mataram”, *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*, Vol.5 No.1 pp. 17-21.
- Abdul Mukahfi (2015), “Analisis pengaruh jarak antar U-turn terhadap kinerja jalan ”,*Jurnal SMARTEK*, Vol. 3, No. 3, Agustus:146-159.
- Deny syaputra siregar (2021), “pengaruh gerak U-turn terhadap kinerja lalu lintas di jalan Jenderal Besar A.H Nasution” ,*Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha* Vol. 6, No. 1, April, ISSN 2089-6697.
- Pemerintah Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Indonesia No. PM 96 Tahun 2015 yang mengatur tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas*.
- Pemerintah Indonesia. 2006. *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor :KM 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Di Jalan*.
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Pasal 1 Ayat 4*.
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Pedoman Kontruksi dan Bangunan (2004), Dapaetemen Permukiman dan Prasarana Wilayah Tentang Perencanaan Median Jalan*.